

**SKRIPSI**

**“ PERUBAHAN EKONOMI, PENDIDIKAN DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT  
DESA DENGAN ADANYA BURUH MIGRAN“**

**(Studi Banding Desa Tracap, Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Selomerto di Kabupaten  
Wonosobo)**



**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi**

**Disusun Oleh :**

**ALIF YAHYA**

**13720050**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Alif Yahya  
NIM : 13720050  
Program Studi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

Yogyakarta, 14 November 2017

Yang menyatakan,



Alif Yahya

NIM. 13720050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Alif Yahya

NIM : 13720050

Prodi : Sosiologi

Judul : Perubahan Ekonomi, Pendidikan dan Gaya Hidup Masyarakat Desa dengan Adanya Buruh Migran ( Studi Banding Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto di Kabupaten Wonosobo)

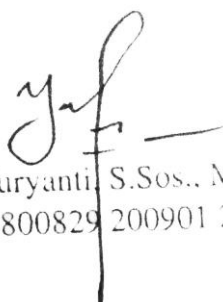
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 November 2017

  
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A  
NIP. 19800829 200901 2 005



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-444/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2017

Tugas Akhir dengan judul : "PERUBAHAN EKONOMI, PENDIDIKAN, DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT DESA DENGAN ADANYA BURUH MIGRAN" (Studi Banding Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto di Kabupaten Wonosobo)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALIF YAHYA  
Nomor Induk Mahasiswa : 13720050  
Telah diujikan pada : Selasa, 21 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.  
NIP. 19800829 200901 2 005

Penguji I

  
Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

  
Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D  
NIP. 19751118 200801 1 013

Yogyakarta, 21 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



  
Dr. Mohammad Sodik, S.Sos., M.Si.

NIP. 19680416 199503 1 004

## **MOTTO**

**“ Cara terbaik untuk menemukan dirimu sendiri adalah dengan kehilangan  
dirimu dalam melayani orang lain”**

- Mahatma Gandhi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

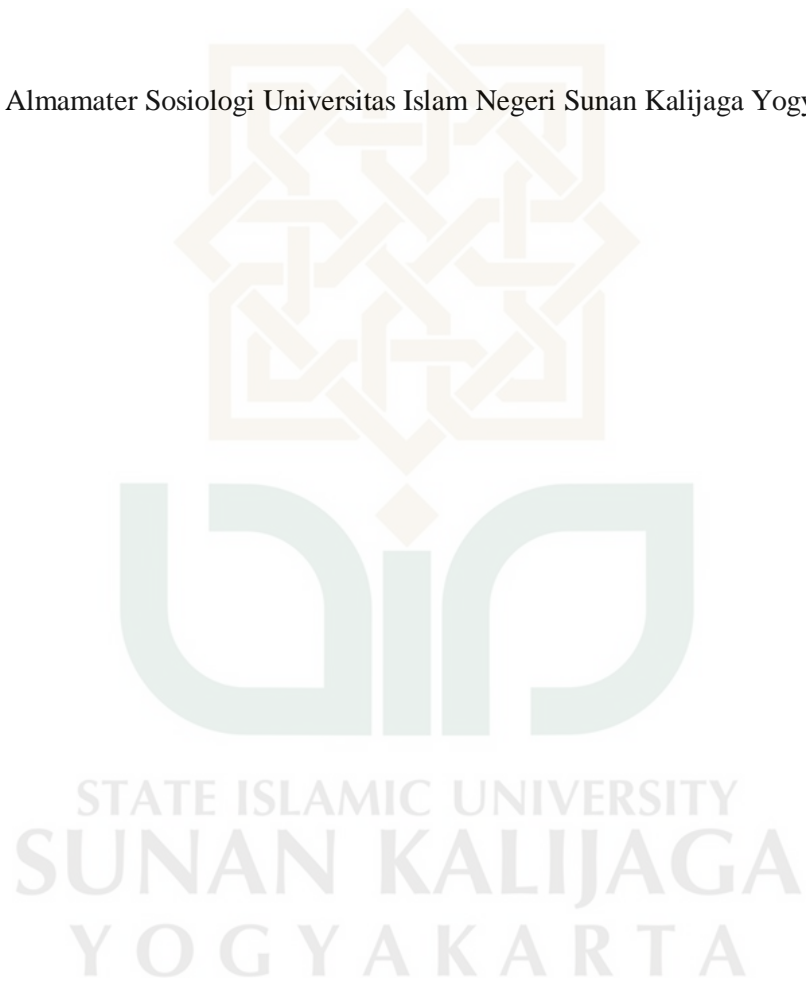
## **PERSEMBAHAN**

Karya ini dipersembahkan untuk :

Ibunda Sulistyaningsih dan Ayahanda Wildan Yusuf

Untuk doa yang selalu menyertai

Almamater Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, penyusun panjatkan kehadiratNya yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nanti kan syafaatnya di akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Perubahan Ekonomi, Pendidikan dan Gaya Hidup Masyarakat Desa dengan Adanya Buruh Migran ( Studi Banding Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto di Kabupaten Wonosobo)*".

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesai nya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan semua nikmat-Nya sampai saat ini.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Ph.D. beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Ketua Prodi Sosiologi
5. Bapak Drs. Musa , M.SI selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan nasehat yang membangun.

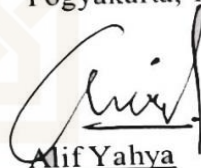
6. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr. Muryanti, M.A Terimakasih atas bimbingan dan arahan ilmunya serta berkenan meluangkan waktu kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan yang telah diajarkan mendapat pahala yang terus mengalir dari Allah SWT.
8. Seluruh Staf dan Karyawan TU Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Jurusan Sosiologi yang telah membantu memperlancar segala urusan dikampus.
9. Mengucapkan terimakasih kepada segenap Pemerintah Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto Kabupaten Wonosobo.
10. Mengucapkan terimakasih kepada Ibu Maizidah Salas selaku ketua organisasi “Serikat Buruh Migran” di Desa Tracap Kaliwiro.
11. Kedua orang tua, Ibu Sulistyaningsih dan Bapak Wiildan Yusuf yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga.
12. Anisa, Dian, Lia, Novisca , Putri, Ayu, Naila, Frianda, Lathiif, Jalil, Al Huda, Satrio W dan M Ahda Minka yang selalu saling mendukung, yang selalu bercanda gurau dan yang selalu memberikan hiburan tersendiri dalam sela-sela proses menyusun skripsi ini.
13. Segenap teman-teman Sosiologi Angkatan 2013, yang selalu bersama berjuang.



14. Teman-teman KKN Galur Kulon Progo Prembulan, Nafi, Fathan, Rizky, Poppy, Wulan, Diva, Opah, dan Reni.
15. Terimakasih kepada teman-teman Kopi saya Imam, Ganjar dan Majida yang selalu meluangkan waktu untuk ngopi bersama.
16. Kepada semua pihak yang ikut berjasa dalam membantu penyusunan skripsi, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dan limpahan rahmat dari Allah SWT, Aamiin.

Yogyakarta, 14 November 2017



Alif Yahya

NIM. 13720050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kajian Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	15
a. Subyek dan Lokasi Penelitian.....	16
b. Metode Pengumpulan Data.....	16
1. Observasi.....	16
2. Wawancara.....	17

3. Dokumentasi.....	18
c. Teknik Analisi Data.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	19

**BAB II: PROFIL LOKASI PENELITIAN ( DesaTracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto , Kabupaten Wonosobo)**

<b>I. Profil Desa Tracap Kecamatan Kaliwiro.....</b>	<b>21</b>
A. Kondisi Geografis.....	21
B. Kondisi Demografis.....	22
C. Kondisi Ekonomi.....	24
D. Kondisi Agama, Sosial dan Budaya.....	28
<b>II. Profil Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto.....</b>	<b>30</b>
A. Kondisi Geografis.....	31
B. Kondisi Demografis.....	31
C. Kondisi Ekonomi.....	33
D. Kondisi Agama, Sosial dan Budaya.....	35
<b>III. Profil Informan.....</b>	<b>37</b>
1. IF.....	37
2. BI.....	37
3. HA.....	38
4. AF.....	38
5. FA.....	38
6. WA.....	38
7. AT.....	39
8. SP.....	39
9. MS.....	40
10. AH.....	40
11. SH.....	41

12. BE.....	41
13. TH.....	41
14. DH.....	42

**BAB III. PERBEDAAN MASYARAKAT DESA DENGAN ADANYA  
BURUH MIGRAN**

I. Gambaran Umum Masyarakat dan Buruh Migran di Desa Tracap. .....	43
II. Gambaran Umum Masyarakat dan Buruh Migran di Desa Kadipaten .....	48
III. Perbedaan Masyarakat Desa dengan Adanya Buruh Migran	
A. Masyarakat Desa Tracap.....	55
a. Bidang Pendidikan .....	55
b. Bidang Ekonomi.....	60
c. Gaya Hidup.....	65
B. Masyarakat Desa Kadipaten .....	69
a. Bidang Pendidikan .....	71
b. Bidang Ekonomi.....	73
c. Gaya Hidup.....	76

**BAB IV. PERUBAHAN MASYARAKAT DESA DENGAN ADANYA  
BURUH MIGRAN..... 80**

A. Perubahan Masyarakat Desa Tracap.....	82
a. Perubahan Dimensi Struktural .....	82
b. Perubahan Dimensi Kultural.....	84
c. Perubahan Dimensi Interaksional .....	86
B. Perubahan Masyarakat Desa Kadipaten .....	89
a. Perubahan Dimensi Struktural .....	89
b. Perubahan Dimensi Kultural.....	91
c. Perubahan Dimensi Interaksional .....	93

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 95

B. Saran ..... 97



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2011-2017 (Januari) .....	2
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi/Pekerjaan .....	22
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	23
Tabel 4. Kesejahteraan Lokal Desa Tracap .....	24
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama .....	31
Tabel 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	32
Tabel 7. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	33
Tabel 8. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tracap .....	55
Tabel 9. Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa Tracap .....	60
Tabel 10. Gaya Hidup Masyarakat Desa Tracap .....	66
Tabel 11. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kadipaten .....	69
Tabel 12. Tingkat Ekonomi Masyarakat Desa Kadipaten .....	73
Tabel 12. Gaya Hidup Masyarakat Desa Kadipaten .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Posisi Penelitian .....	11
Gambar 2. Peta Desa Tracap .....	21
Gambar 3. Foto Areal Perladangan Dusun Tracap .....	26
Gambar 4. Foto Aset Spiritual dan Budaya Desa Tracap .....	29
Gambar 5. Pertemuan dan Muslimat Desa Tracap.....	30
Gambar 6. Kebun Salak Desa Kadipaten.....	34
Gambar 7. Perkebunan Salak .....	49
Gambar 8. Rumah Buruh Migran .....	51
Gambar 9. PAUD <i>Ori School</i> .....	59
Gambar 10. Koperasi Buruh Migran.....	63

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kesejahteraan Lokal Desa Tracap .....	25
---	----



## ABSTRAK

Masyarakat desa sampai saat ini mayoritas masih berprofesi sebagai petani. Berkembangnya waktu membuat pekerjaan sebagai petani tidak menjanjikan. Pendapatan yang dihasilkan dari bertani tidak mencukupi pemenuhan kehidupan sehari-hari. Sedangkan kebutuhan setiap hari semakin bertambah. Akibat hal tersebut, masyarakat desa mulai banyak beralih bekerja menjadi buruh migran. Perbaikan ekonomi menjadi salah satu alasan yang paling kuat warga desa untuk berangkat menjadi buruh migran. Oleh karena itu, buruh migran menjadi solusi yang dianggap tepat bagi kemajuan masyarakat desa.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh buruh migran terhadap masyarakat desa di bidang pendidikan, ekonomi dan gaya hidup. Penelitian ini dilakukan di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan teknik studi perbandingan untuk melihat fenomena yang ada. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer yang ada yaitu dari hasil wawancara buruh migran serta masyarakat domestik dari kedua desa. Data yang sudah ada dianalisis dan diolah menggunakan teori perubahan sosial dari Himes dan Moore tentang tiga pendekatan yaitu Struktural, Kultural dan Interaksional.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh yang ditunjukkan oleh buruh migran terhadap masyarakat desa cukup besar. Pada dasarnya baik masyarakat Desa Tracap dan Desa Kadipaten memiliki tingkat ekonomi, pendidikan dan gaya hidup yang hampir sama. Terutama pada aspek ekonomi dan pendidikan, masyarakat Desa Tracap dan Desa Kadipaten merupakan masyarakat kelas menengah kebawah dengan pendapatan dan tingkat pendidikan yang masih rendah. Buruh migran sendiri memberikan perubahan dalam bidang ekonomi terutama bagi keluarga buruh migran itu sendiri. Sementara di bidang pendidikan dan gaya hidup buruh migran juga berpengaruh terhadap masyarakat desa. Termasuk memberikan motivasi bagi masyarakat desa untuk mengikuti kesuksesan dari buruh migran. Namun perbedaan mendasar dari perubahan tersebut adalah keterkaitan organisasi buruh migran dalam mempengaruhi perubahan masyarakat desa. Desa Tracap mempunyai organisasi mantan buruh migran yang juga di dalamnya banyak melibatkan masyarakat desa secara luas baik dalam bidang ekonomi maupun pendidikan. Sedangkan di Desa Kadipaten tidak memiliki organisasi buruh migran yang berdampak pada minimnya pengaruh buruh migran terhadap masyarakat desa.

Kata Kunci : Masyarakat desa, Buruh Migran, Perubahan sosial dan Perempuan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Buruh migran Indonesia di luar negeri tentu secara langsung maupun tidak akan tetapi menimbulkan perubahan baik dari sisi sosial maupun kebudayaan. Kenyataan yang jelas adanya perubahan dari adanya migrasi keluar negeri tentang kondisi sosial masyarakat antara lain adalah peranan sosial masyarakat yang bersifat kaku dan luwes, norma yang mempunyai ciri khas, penyebaran tenaga kerja, pola tempat tinggal dan ekologi.<sup>1</sup> Beberapa aspek tersebut memang erat kaitannya dengan kondisi lokal di pedesaan di mana norma masih terkonstruksi di dalam anggota masyarakat. Ranah sosial masyarakat memang menjadi salah satu indikator dalam perubahan sosial, namun selain itu adanya migrasi ke luar negeri juga berdampak pada hubungan suami dan istri jika salah satu dari mereka ada yang menjadi buruh migran. Hal ini terjadi ketika lama atau tidaknya seseorang merantau akan menimbulkan dan membekas pada masyarakat yang ditinggalkan, tidak terkecuali hubungan perkawinan di dalamnya.<sup>2</sup> Kondisi lain mengenai perubahan sosial di ranah domestik atau keluarga adalah seperti kegiatan

---

<sup>1</sup> Muhammad Rusli Karim, "*Seluk Beluk Perubahan Sosial*", (Surabaya: 2010, Usaha Nasional). Hlm.248.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 251.

konsumtif buruh migran yang membuat adanya perselisihan keluarga dan perceraian.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan negara berkembang dengan tingkat pengiriman tenaga kerja ke luar negeri yang cukup tinggi. Sampai dengan saat ini jumlah tenaga kerja yang ada di luar negeri semakin bertambah. Salah satu faktor yang tidak bisa dilepaskan dari berangkatnya tenaga kerja Indonesia keluar negeri adalah gaji yang diharapkan lebih besar untuk menunjang kehidupan. Kiriman uang dari luar negeri menurut data yang diperoleh dari Bank Indonesia, tercatat total remitansi TKI pada 2015 mencapai Rp119 triliun. Adapun, pada tahun 2016 hingga Oktober jumlahnya mencapai US\$7,47 miliar atau setara Rp97,5 triliun. Jelas kiranya bahwa gaji yang tinggi menjadi salah satu pertimbangan tenaga kerja di Indonesia untuk berangkat ke luar negeri.

**Tabel 1. Jumlah Penempatan Tenaga Kerja Indonesia tahun 2011-2017 (Januari)**

No	Tahun	Jumlah	Perempuan	%	Laki-laki	%
1	2011	586.802	376.686	64	210.116	36
2	2012	494.609	279.784	57	214.825	43
3	2013	512.168	276.998	54	235.170	46
4	2014	429.872	243.629	57	186.243	43
5	2015	275.736	166.771	60	108.965	40
6	2016	234.451	145.392	62	89.059	38
7	2017 (Januari)	14.845	9.437	64	5.408	36

Sumber : Data Penempatan dan Perlindungan Periode Bulan Januari 2017  
BNP2TKI

<sup>3</sup> Data harian Suara Merdeka 26 juni 2015. Oleh Joko Tri Nugraha, "Mempersiapkan buruh migran", (<http://berita.suaramerdeka.com/smcetak/mempersiapkan-buruh-migran/> pada tanggal 23 februari pukul 11.49)

Data tabel 1 menunjukkan bahwa tenaga kerja Indonesia perempuan di luar negeri lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Setiap tahun buruh migran perempuan mendominasi dengan prosentase keberangkatan selalu di atas laki-laki. Akan tetapi hal tersebut tidak senantiasa berjalan baik dalam proses perjalanan menjadi tenaga kerja luar negeri. Sebagai contoh banyak TKI ilegal yang pergi ke Malaysia melalui kota Batam menggunakan kapal, serta dokumen palsu yang dibawa oleh imigran ini juga dianggap sebagai kriminal, sehingga banyak rumah singgah TKI di razia dan mereka dimasukkan di rumah penahanan.<sup>4</sup>

Kota Wonosobo merupakan salah satu kota dengan pemasok buruh migran yang cukup banyak. Wonosobo sendiri merupakan kota dengan jumlah buruh migran terbanyak nomor 11 se Jawa Tengah.<sup>5</sup> Jumlah buruh migran Wonosobo sendiri, berdasarkan penempatan TKI asal Kabupaten itu tahun 2013 sebanyak 1.357 tenaga kerja, rata-rata bekerja di kawasan Asia Pasifik. Di Singapura 492 orang, Taiwan 374, Hong Kong 280, Malaysia 161, Korea 28, Abu Dhabi 17 dan Jepang 5 orang.<sup>6</sup> Kebanyakan dari mereka memang sengaja berangkat karena kebutuhan pokok untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Sebagian besar warga di Wonosobo merupakan seorang petani karena letak kota Wonosobo yang berada di daerah dataran tinggi dengan keadaan tanah yang subur.

---

<sup>4</sup>IOM Internasional Organization of Migration, *Migrasi Tenaga Kerja dari Indonesia, Gambaran Umum Migrasi Tenaga kerja Indonesia di Beberapa Negara Tujuan di Asia dan Timus Tengah*, (Jakarta:IOM, 2010), hlm, 44.

<sup>5</sup> Data harian Wonosobo Ekspres 28 juni 2015. Safari Public Awareness Campaign Sambangi Eks TKW Sukses,( <https://wonosoboekspres.wordpress.com/2015/06/28/safari-public-awareness-campaign-sambangi-eks-tkw-sukses/diakses> pada tanggal 16 february pukul 15.30)

<sup>6</sup> Data harian Suara Merdeka tanggal 3 April 2014. *Potret TKI dari Wonosobo* ,(<http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2014/04/03/257572/Potret-TKI-dari-Wonosobo> di akses pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 11.02)



Keberangkatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri tentu memiliki alasan yang kuat, terutama mengenai perubahan yang mereka rencanakan. Perubahan tersebut tentu berhubungan erat baik itu secara Individu ataupun dalam konteks masyarakat. Perubahan sosial sendiri merupakan bentuk keseluruhan dari aspek kehidupan dan yang terjadi di Indonesia perubahan sosial adalah perencanaan yang terjadi akibat adanya pembangunan.<sup>7</sup> Perubahan yang diharapkan oleh buruh migran ini tentunya perubahan yang bersifat positif yang dapat menunjang kehidupan baik itu wilayah domestik atau keluarga dan juga masyarakat.

Desa Tracap merupakan desa dengan potensi buruh migran yang cukup tinggi. Pada awalnya masyarakat di Desa Tracap mayoritas adalah sebagai seorang petani.<sup>8</sup> Keberangkatan pertama masyarakat di Desa Tracap sebagai buruh migran terjadi sekitar tahun seribu sembilan ratus delapan puluh. Keberangkatan buruh migran tersebut diawali dengan datangnya agen TKI yang menawarkan untuk bekerja ke luar negeri tepatnya di Arab Saudi.<sup>9</sup> Bermula dari situ banyak penduduk di Desa Tracap tergiur untuk pergi ke luar negeri. Mereka rata-rata tergiur dengan gaji yang dihasilkan dari menjadi buruh migran.<sup>10</sup> Sampai dengan saat ini masih ada warga di Desa Tracap yang bekerja sebagai buruh migran dan tidak sedikit pula yang sudah kembali karena berbagai masalah yang ada pada saat mereka menjadi buruh migran.

---

<sup>7</sup> Sudarno Wiryohandoyo. *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2002) hlm. 1

<sup>8</sup> Observasi di Desa Tracap pada tanggal 3 Desember 2016, pukul 11.00.

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Maizidah Salas, tanggal 3 Desember 2016

<sup>10</sup> *Ibid.*, 3 Desember 2016

Mayoritas masyarakat desa merupakan seorang petani. Semakin majunya zaman, membuat hasil dari pertanian tidak bisa lagi selalu diandalkan untuk kehidupan sehari-hari. Masyarakat desa mulai mencari pekerjaan lain dan salah satunya adalah menjadi buruh migran. Desa Kadipaten di Kecamatan Selomerto merupakan salah satu desa yang memiliki potensi penghasil buruh migran cukup tinggi. Mayoritas Masyarakat di Desa Kadipaten berprofesi sebagai petani buah Salak karena banyak kebun Salak di sana.<sup>11</sup> Keberadaan buruh migran di Desa Kadipaten terbilang masih lebih muda dibandingkan dengan buruh migran yang ada di Desa Tracap. Keberangkatan pertama warga di Desa Kadipaten sebagai buruh migran terjadi sekitar belasan tahun yang lalu.<sup>12</sup> Hasil yang diperoleh dari keberangkatan masyarakat di Desa Kadipaten sebagai buruh migran cukup terlihat dengan banyaknya bangunan rumah yang besar dan cukup mewah.<sup>13</sup>

Perubahan sosial yang terjadi di desa oleh adanya buruh migran memang cukup kompleks mulai dari kondisi sosial masyarakat sampai dengan ranah domestik yaitu keluarga. Perubahan yang terjadi tersebut juga tidak hanya sebatas perubahan positif saja berdasarkan tujuan awal, namun banyak juga perubahan yang bersifat negatif. Salah satu perubahan negatif yang terjadi karena adanya buruh migran adalah perilaku konsumtif serta perubahan gaya hidup setelah mereka kembali dari luar negeri. Melihat banyaknya fenomena perubahan sosial akibat buruh migran maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana perubahan masyarakat desa akibat adanya buruh migran. Kemudian peneliti akan melihat dan membandingkan antara dua desa dengan buruh migran. Peneliti juga akan melihat

---

<sup>11</sup> Observasi di Dusun Limabangan pada tanggal 19 Maret 2017, pukul 13.00

<sup>12</sup> Wawancara dengan AF pada tanggal 19 Maret 2017, pukul 14.00

<sup>13</sup> Observasi di Dusun Limabangan pada tanggal 19 Maret 2017, pukul 13.00

bagaimana perubahan apa saja yang dihasilkan terutama ekonomi, pendidikan dan gaya hidup dari adanya buruh di antara kedua desa.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema tersebut. Menurut peneliti kajian ini dirasa penting karena dapat memberikan pemahaman lebih mengenai dampak yang ditimbulkan oleh buruh migran bagi masyarakat desa dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Oleh karena itu peneliti memilih judul bagaimana perubahan ekonomi, pendidikan dan gaya hidup masyarakat desa dengan adanya buruh migran dengan studi banding antara Desa Tracap, Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Selomerto di Kabupaten Wonosobo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi ekonomi, pendidikan dan gaya hidup masyarakat di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo?
2. Perubahan ekonomi, pendidikan dan gaya hidup apa yang nampak dengan adanya buruh migran dalam masyarakat di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi ekonomi , pendidikan dan gaya hidup masyarakat di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.
2. Untuk mengetahui bagaimana perubahan ekonomi, pendidikan dan gaya hidup apa yang nampak dengan adanya buruh migran dalam masyarakat di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kajian sosiologi mengenai perubahan sosial buruh migran baik itu dari sisi sosial maupun ekonomi. Serta peneliti berharap bahwa tulisan ini dapat digunakan sebagai rujukan atas penelitian yang ada kedepannya.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan jaringan terhadap masyarakat mengenai bagaimana perubahan yang terjadi dalam konteks masyarakat akibat adanya buruh migran.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan langkah yang penting bagi peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tinjauan pustaka dapat membandingkan apa isi dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Tujuan dari tinjauan pustaka ini adalah untuk menghindarkan duplikasi, membantu merancang

penelitian dan membantu untuk memperbarui empiris yang baru atau kontroversi teoritis dalam suatu bidang penelitian tertentu<sup>14</sup>.

Penelitian yang pertama yaitu penelitian dari Anggraeni Primawati dari Progam Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIP Padang tentang “Dampak Migrasi Pekerja ke Malaysia terhadap Perubahan dan Modernisasi Daerah Asal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi remitan di daerah asal serta mengetahui bagaimana dampak negatif dan positif keluarga migran. Teknik penelitian ini menggunakan metode kombinasi yaitu menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dengan proses pengumpulan data dengan wawancara mendalam diambil dari sampel dan *survey*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang didapatkan dari remitan lebih banyak digunakan untuk kegiatan produktif seperti investasi dengan uang yang diperoleh digunakan untuk membeli emas, sepeda motor, tanah, sawah dan membayar biaya pendidikan anak dibandingkan dengan kegiatan konsumtif yang menghamburkan uang demi kesenangan.<sup>15</sup>

Penelitian yang kedua yaitu penelitian dari Didit Purnomo dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta “Fenomena Migrasi Tenaga kerja dan Perananya bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola migrasi yang ada di Kabupaten Wonogiri serta kontribusi terhadap kesejahteraan dan tingkat pendapatan di Kabupaten Wonogiri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *survey* lapangan untuk mengetahui

---

<sup>14</sup> S.Nasution. *Metode Research*. (Jakarta: Bumi Aksara,1996) hlm.

<sup>15</sup> Anggraeni Primawati, “Dampak Migrasi Pekerja ke Malaysia terhadap Perubahan dan Modernisasi Daerah Asal”, (Padang: Jurnal Sosiologi Andalas, 2011)

kondisi keuangan buruh migran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa migrasi oleh warga Wonogiri ini semakin meningkat setiap tahunnya sehingga mobilitas yang terjadi terlihat dengan adanya prasarana jalan yang baik yang menghubungkan desa dengan kota serta peningkatan kesejahteraan warga Wonogiri di daerah tujuan migrasi.<sup>16</sup>

Penelitian yang ketiga yaitu penelitian dari Yuliana Nengrum dan kawan-kawan dari STIKIP PGRI Sumatera Barat dan Sosiologi Universitas Andalas tentang “Sosial Ekonomi Perempuan migran Kembali (*Retrunt Migran*) Jorong Kapuh, Nagari Sumani, Kabupaten Solok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi perempuan perantau sebagai migran kembali. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi perempuan migran kembali ini terpenuhi secara ekonomi termasuk sandang, pangan dan papan dan secara sosial berupa terpenuhinya kebutuhan hidup, saling bekerjasama, penghargaan yang diberikan oleh masyarakat dan keberhasilan perubahan hidup yang dicapai<sup>17</sup>

Penelitian yang keempat yaitu penelitian dari Ana Zlyana Zain dari Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang “Gaya hidup Buruh Migran (Desa Kaliklatak Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan gaya hidup dan status sosial

---

<sup>16</sup> Didit Purnomo “*Fenomena Migrasi Tenaga kerja dan Peranya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri*”, (Surakarta: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2009)

<sup>17</sup> Yuliana Nengrum Dkk, “*Sosial Ekonomi Perempuan migran Kembali (Retrunt Migran) Jorong Kapuh, Nagari Sumani, Kab.Solok*”, (Padang: STIKIP PGRI Padang, 2014)



buruh migran di Desa Kaliklatak. Teknik penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan juga observasi serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan gaya hidup dan status sosial buruh migran disebabkan oleh meningkatnya faktor ekonomi di Desa Kaliklatak, sehingga mengakibatkan perubahan gaya hidup dari segi pakaian yang sudah bisa mengikuti perkembangan fashion masa sekarang, pola berpikir yang tidak lagi kolot atau hanya terpaku pada tradisi, tingkat ekonomi yang meningkat yang kemudian dibuktikan dengan adanya pembangunan rumah.<sup>18</sup>

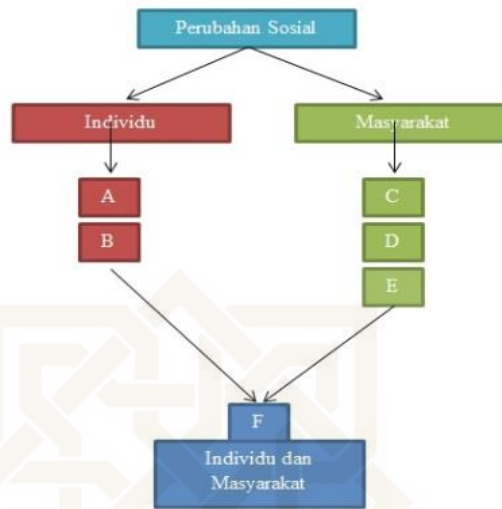
Penelitian yang kelima yaitu penelitian dari Agustin Puspa A dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi Sosiologi Universitas Jember tentang “Perubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan dari Luar Negeri di Kabupaten Blitar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendeskripsikan perubahan perilaku sosial tenaga kerja Indonesia (TKI) pasca kepulangan dari luar negeri. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan penentuan informan menggunakan *pusposive sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa perubahan sosial setelah TKI pulang dari Taiwan dan Hongkong, meliputi perubahan gaya hidup seperti selera berpakaian, berdandan, pergaulan dan perubahan orientasi keagamaan yaitu merosotnya nilai-nilai religiusitas.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ana Zlyana Zain. “Gaya hidup Buruh Migran ( Desa Kaliklatak Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep)”. (Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam,2015)

<sup>19</sup> Agustin Pusapa A, “Perubahan Perilaku Sosila tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan dari Luar Negeri di Kabupaten Blitar”. (Jember:Sosiologi Universitas Jember, 2014)

Gambar 1. Posisi Penelitian



Sumber : Analisis data sekunder 2017

Keterangan :

A = Anggraeni Primawati

B = Didit Purnomo

C = Yuliana Nengrum

D = Ana Zlyana Zain

E = Agustin Pusapa A

F = Alif Yahya

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh A dan B mengkaji mengenai buruh migran dengan hasil dari penelitian mengungkapkan perubahan sosial yang mencakup masyarakat secara luas seperti peningkatan APBN dan juga peningkatan akses transportasi dari desa ke kota. Penelitian sebelumnya dari C, D dan E yaitu mengkaji perubahan sosial dilihat dari segi individu, perubahan tersebut mencakup gaya hidup, pola konsumsi dan keadaan rumah tangga atau keluarga. Posisi dari peneliti sendiri adalah F dimana peneliti menempatkan posisi di antara kedua aspek besar dari penelitian sebelumnya. Peneliti akan mencoba melihat bagaimana perubahan sosial itu

dilihat dari segi individu ataupun masyarakat dengan subyek baik itu buruh migran maupun masyarakat sekitar.

#### **F. Kajian Teori**

Guna memfokuskan kajian mengenai perubahan sosial masyarakat desa, maka peneliti berusaha memaparkan kajian teori terkait perubahan maupun pengembangan masyarakat. Hal ini bertujuan agar kajian mengenai perubahan sosial dalam masyarakat ini dapat dijelaskan secara baik dan jelas. Maka dari itu peneliti menggunakan teori perubahan sosial menurut Max Weber mengenai konsep rasionalitas.

Perubahan sosial adalah sebuah aspek yang mencakup mengenai perubahan masyarakat yang terjadi melalui perencanaan makro yang juga bisa disebut dengan pembangunan.<sup>20</sup> Perubahan sosial dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi di dalam atau mencakup sistem sosial. Lebih tepatnya, terdapat perbedaan antara keadaan sistem tertentu dalam jangka waktu yang berlainan.<sup>21</sup> Perubahan sosial dapat mencakup sistem sosial yang ada di dalam masyarakat termasuk bagaimana pengaruh buruh migran terhadap sebuah keluarga maupun keadaan sosial di sekitarnya.

Peneliti menggunakan perspektif teori rasionalitas Max Weber. Tindakan rasional yang dikemukakan Weber yaitu berorientasi pada tindakan ekonomi yang dalam hubungannya dengan pilihan-pilihan yang secara sadar. Aktor yang sadar yang berorientasi pada ekonomi

---

<sup>20</sup> Sudarno Wiryoandoyo, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi metodologi Kasus Indonesia*, (Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya, 2002) hlm. 1

<sup>21</sup> Piotr Sztompka, *"Sosiologi Perubahan Sosial"*, ( Jakarta: Prenada media Grop, 2011 ). hlm. 3.

merupakan teknik yang tepat untuk meraih tujuan.<sup>22</sup> Kaitannya dengan perubahan sosial yang terjadi terhadap masyarakat desa tentunya tidak terlepas dari pilihan rasional masyarakat mengenai pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

Konsep perubahan ini tentunya berjalan dengan seiring waktu mulai dari masyarakat yang masih tradisional menuju masyarakat yang lebih modern dengan perkembangan teknologi industri di dalamnya. Transisi dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern, dengan demikian, dapat dipahami sebagai proses rasionalisasi dengan standar nilai yang mendefinisikan orientasi masyarakat satu dengan yang lain yang menunjukkan derajat rasionalitas formal yang lebih besar.<sup>23</sup>

Pandangan Weber mengenai rasionalitas merupakan asumsi manusia untuk mewujudkan tujuan hidup melalui tindakan ekonomi. Untuk lebih memfokuskan kajian dalam penelitian ini, maka peneliti memilih konsep *Instrumental Rationality* sebagai acuan untuk melihat realitas sosial yang ada nantinya. *Instrumental Rationalitas* atau *Purposive Rationalitas* yaitu tindakan sosial yang diwujudkan untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin dengan menggunakan dana serta daya seminimal mungkin sebagaimana halnya hukum-hukum ekonomi.<sup>24</sup> Tindakan rasional inilah yang kemudian banyak dipilih oleh masyarakat karena berhubungan dengan rasionalitas ekonomi.<sup>25</sup> Rasionalitas ini sering disebut dengan tindakan dan alat, manusia tidak hanya menentukan tujuan yang ingin dicapai

---

<sup>22</sup> John Scott, "Teori Sosiologi Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). hlm. 270.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 271.

<sup>24</sup> Boedhi Oetoyo dkk., "Teori Sosiologi Klasik". (Tangerang: Universitas Terbuka, 2014). hlm. 8.29.

<sup>25</sup> Sudarno Wiryohandoyo, "Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi metodologi Kasus Indonesia". (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2002). hlm. 40.

namun secara rasional dia sudah mampu menentukan alat untuk mewujudkan tujuannya.<sup>26</sup> Sesuai dengan bahasan mengenai perubahan sosial masyarakat desa, rasionalitas ini di rasa sesuai untuk menggambarkan realita yang ada.

Membahas mengenai perubahan sosial tentunya juga harus menjelaskan apa itu alat ukur atau ukuran yang ada pada perubahan sosial itu sendiri. Menurut Himes dan Moore dalam Soelaiman, 1998 perubahan sosial mempunyai tiga dimensi yaitu struktural, kultural dan Interaksional.<sup>27</sup> Ketiga dimensi perubahan sosial tersebut, yaitu :

1. *Struktural* yaitu perubahan yang menyangkut tentang perubahan dalam hal struktur masyarakat. Hal tersebut dapat berupa perubahan peran dan munculnya perubahan-perubahan peran baru. Perubahan tersebut mempunyai sejumlah tipe dan daya guna sebagai akibat dari perubahan sosial.<sup>28</sup>
2. *Kultural* yaitu mengacu pada perubahan kebudayaan masyarakat. Perubahan budaya dapat menyangkut banyak aspek termasuk dalam kehidupan seperti kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi, aturan-aturan hidup berorganisasi dan filsafat.<sup>29</sup> Hal lain yang memunculkan adanya perubahan adalah inovasi. Inovasi sendiri pada era sekarang adalah berkaitan dengan teknologi. Kemudian difusi dan integrasi merupakan hal lain yang menyebabkan adanya perubahan kebudayaan. Difusi sendiri merupakan pengaruh oleh

---

<sup>26</sup> Nanang Martono, “ *Sosiologi Perubahan Sosial Prespektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012). hlm.47.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm 6.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm 6.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm 12.

budaya yang lain. Integrasi sendiri adalah proses perubahan yang lebih halus dimana adanya penyatuan terhadap budaya lain. Salah satu contoh adanya penyatuan budaya tersebut adalah asimilasi dan akulturasi.<sup>30</sup>

3. *Interaksional* mengacu pada adanya hubungan sosial antar masyarakat. Dalam dimensi ini ada lima indikator interaksional masyarakat. *Pertama* adalah adanya penurunan kapasitas atau hubungan interaksi antar masyarakat. *Kedua* adanya komunikasi yang bisa dilakukan melalui jarak jauh. Orientasi komunikasi pada zaman sekarang ini tidak mengharuskan kita untuk selalu bertatap muka. *Ketiga* adalah perubahan orientasi interaksi berdasarkan perantara. Karena pada saat ini bersifat online dan mengandalkan internet. Informasi yang didapat tidak harus melalui orang lain, namun hanya perlu mengakses internet. *Keempat* adalah perubahan pola atau cara pandang masyarakat dan yang terakhir adalah keluwesan interaksi yang dilakukan masyarakat. Interaksi ini juga dapat dilakukan dalam waktu kapanpun.<sup>31</sup>

## **G. Metode Penelitian**

a. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan situasi-situasi sosial secara jelas<sup>32</sup>. Observasi ini

---

<sup>30</sup> Nanang Martono, “*Sosiologi Perubahan Sosial Prespektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012). hlm.7.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm 8.

<sup>32</sup> S.Nasution., “*Metode Research.*” (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).hlm.87.

dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2017. Beberapa temuan yang ada ketika observasi antara lain adalah letak geografis desa, kondisi sosial dan budaya dan berbagai kondisi baik itu ekonomi, pendidikan serta gaya hidup masyarakat desa dan buruh migran yang ada di Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto Kabupaten Wonosobo.

b. Subyek dan Lokasi

Subyek dari penelitian ini adalah warga desa baik itu perangkat desa, pemuda desa setempat dan juga mantan buruh migran yang ada di desa. Lokasi penelitian sendiri dilakukan di Desa Tracap Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data anantara lain yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti ke dalam obyek lokasi penelitian. Peneliti melihat bagaimana realitas yang ada serta mengamati subyek penelitian secara langsung terkait dengan variabel penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat desa serta kegiatan yang dilakukan mantan buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto. Selain itu peneliti melakukan observasi lapangan terkait dengan perubahan ekonomi,



pendidikan dan gaya hidup. Observasi lapangan yang dilakukan antara lain yaitu mengamati tempat tinggal serta lingkungan yang terdapat mantan buruh migran di dalamnya. Beberapa temuan ketika observasi diantaranya adalah bagaimana kondisi sosial masyarakat desa dan buruh migran, serta hubungan yang ada antara buruh migran dan masyarakat desa. Hubungan tersebut meliputi pengaruh buruh migran dalam kehidupan masyarakat desa baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi dan gaya hidup masyarakat desa.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian. Cara kerja dari wawancara adalah peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Pertanyaan tersebut diharapkan dapat menjawab persoalan yang yang peneliti inginkan. Wawancara dilakukan di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro dan Desa Kadipaten, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Subyek yang dipilih diwawancarai berjumlah 14 orang, termasuk 8 buruh migran yang ada di Desa Tracap dan Desa Kadipaten. Buruh migran yang dipilih berdasarkan data yang ada di desa terdiri dari IF, BI, HA, AF, FA, WA, AT, SP, MS, SH, AH, TH, BE dan DH. Wawancara yang dilakukan dengan mantan buruh migran bertujuan untuk menggali data bagaimana kondisi ekonomi,

pendidikan dan gaya hidup buruh migran, sedangkan sisa informan yang ada bertujuan untuk menggali informasi termasuk kondisi sosial serta anggapan mengenai adanya buruh migran di masing-masing desa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan gambar maupun video secara langsung. Gambar dan video tersebut diharapkan dapat menambah cadangan data yang dapat membuktikan realitas terhadap subyek penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan penelitian melalui foto-foto yang dapat diambil. Dokumentasi tersebut juga berisi mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi buruh migran termasuk adanya koperasi dan paud. Tidak lupa peneliti juga menambahkan foto rumah yang dimiliki oleh buruh migran.

### 4. Teknik Analisis Data

Menurut hakikatnya, *analisis* data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>33</sup> Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles & Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam

---

<sup>33</sup>Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*”, ( Jakarta : Bumi Aksara,2016) hlm. 209

menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*) (2) paparan data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivying*).<sup>34</sup> Data yang telah dikumpulkan kemudian akan dikategorikan berdasarkan subjek penelitian mengenai perubahan sosial mengenai bidang pendidikan, ekonomi dan gaya hidup pada masyarakat karena adanya buruh migran di Desa Tracap Kaliwiro dan Desa Kadipaten Selomerto di Kabupaten Wonosobo. Kemudian data yang sudah ada dipilah dan kemudian disajikan berdasarkan kategori mengenai perubahan masyarakat desa terkait bidang pendidikan, ekonomi dan gaya hidup dengan adanya buruh migran. Setelah semuanya dilakukan, kemudian menggunakan teori kita melakukan analisis dan menarik kesimpulan bahwa buruh migran dapat berpengaruh terhadap masyarakat desa, yang kemudian diharapkan dapat memecahkan masalah terkait penelitian yang dilakukan.

#### H. Sistematika Penulisan

Penulis melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan untuk mempermudah untuk memahami penulisan ini, sistematika pembahasannya sebagai berikut :

**Bab Pertama** Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustakan, kerangka teori dan

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm 211.

metode penelitian. Bab pertama menjelaskan tentang gambaran umum mengenai penelitian.

**Bab Kedua** Setting Lokasi Penelitian berisi tentang kondisi umum penelitian , kondisi demografi, kondisi sosial agama, serta profil informan

**Bab Ketiga** Perbedaan Masyarakat Desa dengan adanya Buruh Migran, berisi tentang temuan di lapangan bagaimana perbedaan yang ada antara desa dengan adanya buruh migran.

**Bab Empat** Perubahan Masyarakat Desa dengan adanya Buruh Migran, berisi tentang temuan lapangan yang dianalisis menggunakan teori yang digunakan

**Bab Kelima** Penutup berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang akan diberikan terkait dengan pemberdayaan mantan buruh migran



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat akibat adanya buruh migran memiliki implikasi positif maupun negatif. Perubahan yang ditunjukkan akibat adanya buruh migran cukup beragam. Mulai dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat, sampai dengan kemunculan kebiasaan baru di kalangan masyarakat. Perubahan tersebut terjadi juga karena adanya peran serta yang ditunjukkan masyarakat dan buruh migran itu sendiri. Sehingga perubahan tersebut dapat direncanakan melalui beberapa tindakan yang ada.

Penelitian ini melihat bagaimana perubahan yang terjadi akibat adanya buruh migran bagi masyarakat. Secara garis besar penelitian ini ingin mencari bagaimana perubahan masyarakat pada bidang ekonomi, pendidikan serta gaya hidup akibat adanya buruh migran. Pengaruh buruh migran terhadap kemajuan dari masing-masing desa menjadi hal yang utama ingin dicari. Namun pada dasarnya penelitian ini ingin mencari bagaimana perbedaan maupun persamaan dari kedua desa yang ada. Maka dari itu berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini menemukan beberapa hal yang terkait mengenai perubahan masyarakat desa akibat adanya buruh migran.

*Pertama*, perubahan masyarakat di Desa Kadipaten dan di Desa Tracap memiliki perbedaan tersendiri terhadap pengaruh buruh migran di bidang ekonomi. Pada bidang ekonomi, masyarakat di Desa Tracap cukup banyak

terpengaruh dengan adanya buruh migran. Adanya organisasi “Serikat Buruh Migran” merupakan salah satu perkembangan ekonomi masyarakat cukup meningkat walaupun sebagian besar pengaruh tersebut lebih terasa bagi keluarga dekat buruh migran itu sendiri. Namun dengan adanya organisasi tersebut membuat peran buruh migran bagi perkembangan ekonomi desa cukup besar.

Berbeda dengan perkembangan ekonomi masyarakat pada Desa Kadipaten. Buruh migran yang berada di desa ini kurang berkontribusi terhadap perekonomian desa. Kebanyakan dari buruh migran di Desa Kadipaten secara subsisten mereka memenuhi kebutuhan mereka sendiri, walaupun sama halnya terdapat organisasi para buruh migran di Desa Kadipaten, namun jarang mengadakan kegiatan. Karena pada dasarnya buruh migran di Desa Kadipaten masih menetap lama di luar negeri. Jadi secara garis besar, buruh migran di Desa Kadipaten tidak mempengaruhi ekonomi masyarakat desa.

*Kedua*, Perubahan Pendidikan di Desa Kadipaten dan Desa Tracap Juga kembali memiliki perbedaan diantara keduanya. Desa Tracap sendiri pada awalnya memiliki masyarakat yang kurang peduli terkait dengan pendidikan. buruh migran di Desa Tracap menjadi salah satu pelopor berkembangnya pendidikan terhadap masyarakat. Karena melihat anak-anak dari buruh migran banyak mengenyam pendidikan yang tinggi, kemudian masyarakat di Desa Tracap terpengaruh akan hal itu. Mulai dari hal tersebut, sampai saat ini masyarakat di Desa Tracap mulai peduli terhadap pendidikan, sedangkan peran buruh migran di Desa Kadipaten terhadap Pendidikan masih sangat sedikit. Justru dari banyak anak buruh migran di Desa Kadipaten, mereka banyak bermasalah terkait dengan

pendidikan. Jadi peran buruh migran terhadap bidang pendidikan di Desa Kadipaten masih sangat sedikit dan terbilang tidak ada.

*Ketiga*, Desa Kadipaten dan Desa Tracap memiliki persamaan dalam hal pengaruh buruh migran terhadap gaya hidup masyarakat desa. Buruh migran yang ada di antara dua desa tersebut tidak terlalu mempengaruhi masyarakat desa yang ada. Kebiasaan yang dibawa buruh migran baik dari cara berpakaian sampai dengan logat berbicara semuanya tidak mempengaruhi masyarakat desa. Karena pada dasarnya kebiasaan baru yang ditunjukkan buruh migran akan hilang seiring berjalanya waktu. Buruh migran yang kembali ke desa asal lama kelamaan akan kembali beradaptasi dengan budaya yang ada di masyarakat. Namun ada sedikit perbedaan antara Desa Kadipaten dan Desa Tracap mengenai gaya hidup masyarakat yang timbul akibat adanya buruh migran. Desa Tracap Khususnya, masyarakat desa tersebut terpengaruh terhadap penggunaan alat elektronik yang digunakan buruh migran. Alat elektronik yang digunakan oleh buruh migran yaitu alat –alat rumah tangga.

#### **B. Saran**

Masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan terkait adanya buruh migran. Memang secara nyata, buruh migran merupakan salah satu penyumbang devisa terbanyak bagi negara. Namun yang terjadi, buruh migran bekerja di luar negeri memiliki tantangan yang besar. Berbagai permasalahan yang muncul dari buruh migran terbilang sangat kompleks. Baik itu masalah yang timbul ketika mereka berada di luar negeri, ataupun masalah domestik yang sering kali terjadi.



Hal tersebut yang juga perlu diperhatikan bagi masyarakat yang ingin menjadi buruh migran.

Peran pemerintah terhadap buruh migran juga harus lebih ditingkatkan. Baik itu kepada buruh migran yang masih aktif maupun bagi mantan buruh migran. Kebijakan yang dibuat bagi buruh migran seharusnya lebih mementingkan keselamatan bagi mereka. Terlebih peran buruh migran dalam meningkatkan ekonomi juga menjadi hal yang penting. Namun seharusnya pemerintah juga harus lebih selektif dalam memberangkatkan para pekerja luar negeri, selain itu pemerintah juga sebaiknya melakukan kegiatan yang pro aktif bagi mantan buruh migran. Karena kegiatan yang berbasis dari buruh migran dapat juga dimanfaatkan bagi perkembangan domestik suatu desa.



## Daftar Pustaka

### BUKU

- Herimanto, 2014, "*Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*", Jakarta: Bumi Aksara.
- IOM Internasional Organization of Migration, 2010 *Migrasi Tenaga Kerja dari Indonesia, Gambaran Umum Migrasi Tenaga kerja Indonesia di Beberapa Negara Tujuan di Asia dan Timus Tengah*, Jakarta : IOM.
- Iryanti Rahma, 2014 *Kemiskinan dan Ketimpangan di Indonesia : Permasalahan dan Tantangan*, Yogyakarta : Deputi kemiskinan, Ketenaga Kerjaan dan UKM.
- Martono, Nanang, 2012, "*Sosiologi Perubahan Sosial Prespektif Klasik, Modern, Postmodern dan Poskolonial*", Jakarta: Grafindo Persada.
- Nasution, S, ,1996 *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Oetoyo, Boedhi dkk, 2014 "*Teori Sosiologi Klasik*". Tangerang: Universitas Terbuka.
- Rahardjo, Mudjia. 2007, "*Sosiologi Pedesaan Studi perubahan Sosial*". Malang: UIN-malang Press.
- Rahardjo, 2010, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rukminto, Ismandi, 2000, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.
- Rusli, Muhammad, 2010, "*Seluk Beluk Perubahan Sosial*", Surabaya: Usaha Nasional.
- Sabhana, Ana, 2012, *Negara dan Buruh Migran Perempuan: Menelaah Kebijakan Perlindungan Masa Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono 2004-2010*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Scott, John, 2012, "*Teori Sosiologi Masalah-Masalah Pokok dalam Sosiologi*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sztompka, Piotr, 2011, "*Sosiologi Perubahan Sosial*", Jakarta: Prenada media Group.
- Wiryo Handoyo, Sudarno, 2002, *Perubahan Sosial Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogya.

Zubaedi, 2013 *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta :  
Kencana Perdana Media Grup.

#### JURNAL DAN SKRIPSI

Agustin Pusapa A, 2014 ,*“Perubahan Perilaku Sosila tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan dari Luar Negeri di Kabupaten Blitar”*.  
Jember:Sosiologi Universitas Jember.

Yuliana Nengrum, Yuliana Dkk, 2014, *“Sosial Ekonomi Perempuan migran Kembali (Retrun Migran) Jorong Kapuh, Nagari Sumani, Kab.Solok”*,  
Padang: STIKIP PGRI Padang

Muazaka Dkk, 2003, *“Mobilitas Internasioanl Tenaga Kerja Wanita :Studi Perubahan Sosial Ekonomi Rumah Tangga Tani Desa Banjarsari Kecamatan nusawungu Kabupaten Cilacap”*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Purnomo ,Didit, 2009, *“Fenomena Migrasi Tenaga kerja dan Peranya Bagi Pembangunan Daerah Asal: Studi Empiris di Kabupaten Wonogiri”*,  
Surakarta: Jurnal Ekonomi Pembangunan.

Primawati, Anggraeni, 2011, *“Dampak Migrasi Pekerja ke Malaysia terhadap Perubahan dan Modernisasi Daerah Asal”*, Padang: Jurnal Sosiologi Andalas

Sukidjo, 2009, *Strategi Pemberdayaan dalam Pengentasan Kemiskinan Pada PNPM Mandiri*, Yogyakarta : Cakrawala Pendidikan

Zlyana, Ana. ,2015 *“Gaya hidup Buruh Migran (Desa Kaliklatak Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep)”*. Yogyakarta: Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam

#### WEBSITE / INTERNET

Ajeng, Lucky, Safari Public Awareness Campaign Sambangi Eks TKW Sukses,  
<https://wonosoboekspres.wordpress.com/2015/06/28/safari-public-awareness-campaign-sambangi-eks-tkw-sukses/diakses> pada tanggal 16  
februari pukul 15.30

Harian Tempo.co tanggal 27 Januari 2017. TKI Pahlawan Devisa dan Problematikanya,(

<https://bisnis.tempo.co/read/news/2017/01/27/090840572/tki-pahlawan-devisa-dan-problematikanya> diakses pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 10.45)

Data harian Suara Merdeka tanggal 3 April 2014. *Potret TKI dari Wonosobo* ,(http://www.suamerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2014/04/03/257572/Potret-TKI-dari-Wonosobo di akses pada tanggal 20 Februari 2017 pukul 11.02)

Data harian Suara Merdeka 26 juni 2015. Oleh Joko Tri Nugraha, "*Mempersiapkan buruh migran*",(http://berita.suamerdeka.com/sm cetak/mempersiapkan-buruh-migran/ pada tanggal 23 february pukul 11.49)

## CURRICULUM VITAE



### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Alif Yahya

Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 1 Mei 1995

Alamat Asal : Mulyosari Kertek RT 04/04 Kecamatan Kertek  
Kabupaten Wonosobo

Alamat Tinggal : GK 174 A Demangan Baru Gondokusuman  
Yogyakarta

Email : lanangpandu803@gmail.com

No. HP : 089674069328

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	Al - Hidayah	1999-2001
SD	SD 3 Kertek	2001-2007
SMP	SMP 1 Kertek	2007-2010
SMA	SMA 2 Wonosobo	2010-2013
S1	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-2017